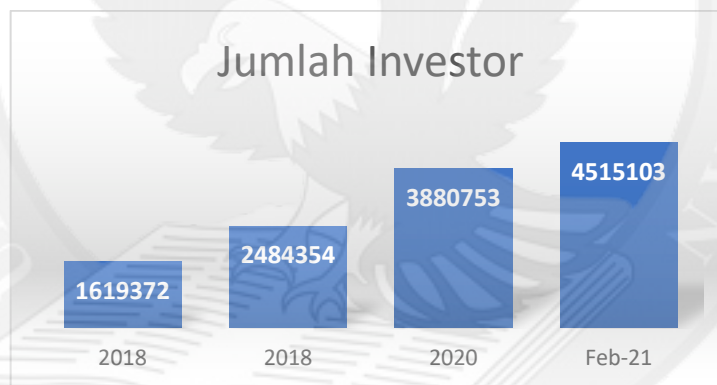


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ekonomi suatu negara perkembangannya dapat diperhatikan melalui banyaknya jumlah investasi. Pada tahun 2020, banyak orang di Indonesia berinvestasi pada pasar modal, khususnya saham. Hal ini didasarkan pada data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dimana terdapat 3.880.753 total investor di BEI pada tahun 2020. Berikut gambar 1.1 yang menunjukkan total atau jumlah investor di pasar saham Indonesia.



Gambar 1.1: Jumlah Investor Pasar Modal  
Sumber: <https://www.ksei.co.id/>

Menurut Fahmi (2018) saham adalah sebuah tanda atau bukti atas kepemilikan modal sebuah perusahaan yang berwujud lembaran kertas yang memiliki nilai dan juga mencakup atau disertai dengan hak-kewajiban pemegang saham yang telah dijelaskan. Karena harga saham yang cukup fluktuatif atau

*volatile*, seorang investor diperlukan pengetahuan sebelum memutuskan berinvestasi saham di pasar modal Indonesia. Seorang investor perlu merencanakan strategi yang tepat sehingga dibutuhkan pengetahuan berupa keterampilan melakukan analisis agar risiko bisa diminimalkan dengan tujuan mendapatkan *return* yang setinggi-tingginya dari saham yang dimilikinya. *Return* saham menurut Jugiyanto (2017) adalah hasil yang diberikan dan diterima dari investasi saham yang sudah terealisasi dan juga yang diharapkan dikemudian hari. Dalam investasi saham, dikenal dua macam analisa, seperti teknikal dan fundamental.

Analisa fundamental menurut Fakhruddin (2008) adalah metode analisis baik informasi dan data terkait kinerja keuangan perusahaan dan laporan keuangan merupakan sumber utamanya. Analisis fundamental perlu diperhatikan oleh seorang investor sebelum memutuskan etimen mana yang akan diinvestasikan. Fokus utama penelitian ini tertuju kepada data keuangan perusahaan dan ekonomi makro Indonesia. Sedangkan menurut Utomo (2020), analisis teknikal memiliki pengertian suatu pergerakan harga suatu saham dengan memperhatikan historis data harga saham dan volume. Analisa teknikal dan fundamental perlu dikuasai oleh seorang investor maupun *trader* agar risiko investasi saham bisa diminimalkan dan potensi profit yang dihasilkan bisa dimaksimalkan.

Analisa fundamental saham dapat dilakukan secara *top-down*, yakni pertama melihat dari pengaruh ekonomi makro seperti data *Gross Domestic Products* (GDP), *Interest Rates*, dan juga Indeks Harga Konsumen, dan lainnya.

Kemudian analisis internal perusahaan yaitu memperhatikan *corporate value* seperti *Net Assets Values Per Shares* (NAVPS), *Debt Equity Ratios* (DER), *Earning Per Shares* (EPS), dan yang lainnya juga. Analisis fundamental dapat membantu investor memproyeksikan berapa harga saham suatu emiten.

Pada penelitian terdahulu oleh Miah (2012), menjelaskan bahwa adanya hubungan negatif antara NAVPS dengan harga saham dimana harga saham yang mengalami kenaikan atau penurunan dapat mempengaruhi *return* saham tersebut, sehingga terdapat korelasi negatif antara NAVPS dengan *return saham*. Perhitungan NAVPS yaitu dengan melakukan pembagian antara nilai aset bersih perusahaan dengan jumlah saham. *Debt Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio kinerja keuangan yang berfungsi mengukur antara rasio hutang (*debt*) terhadap *equity* suatu perusahaan. Menurut Kesuma (2015) yang melakukan penelitian yang sama menyimpulkan tidak terdapat pengaruh DER terhadap *return* saham. Selain NAVPS & DER, faktor fundamental lainnya yaitu *Earning Per Shares* (EPS). Penelitian sebelumnya oleh Swandari (2019) menyimpulkan bahwa *return* saham perusahaan jasa transportasi tidak dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS). Hal ini bisa disebabkan beberapa investor dalam kegiatan investasinya tidak terlalu melihat rasio *Earning Per Share* (EPS).

Selain faktor fundamental dari internal perusahaan, penelitian ini meneliti data makro ekonomi yakni *Gross Domestic Product* (GDP), *Interest Rates*, dan Indeks Harga Konsumen. Berdasarkan penelitian Artini (2019), GDP berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penelitian Sudiarta (2018) menjelaskan bahwa faktor makro ekonomi yakni *Interest Rates* berpengaruh positif namun tidak

signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian Sidharta Wisnu Widhiatmoko, Vaya Juliana Dillak pada tahun (2018), *return* saham tidak dipengaruhi oleh Indeks Harga Konsumen (IHK).

Berdasarkan penjelasan dan fenomena diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian untuk menguji kedua faktor utama diatas. Judul penelitian yang diambil penulis adalah **“Pengaruh Fundamental Faktor dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham di Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, perumusan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Apakah data faktor fundamental seperti *Net Assets Value Per Shares* berpengaruh terhadap *return* saham ?
- b. Apakah data faktor fundamental seperti *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?
- c. Apakah data faktor fundamental seperti *Earning Per Shares* berpengaruh terhadap *return* saham ?
- d. Apakah data makro ekonomi seperti *Gross Domestic Products* berpengaruh terhadap *return* saham ?
- e. Apakah data makro ekonomi seperti *Interest Rates* berpengaruh terhadap *return* saham ?
- f. Apakah data makro ekonomi seperti Indeks Harga Konsumen berpengaruh terhadap *return* saham ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain :

- a. Untuk melihat pengaruh *Net Assets Value Per Shares* atas *return* saham.
- b. Untuk melihat pengaruh *Debt Equity Ratio* atas *return* saham.
- c. Untuk melihat pengaruh *Earning Per Shares* atas *return* saham.
- d. Untuk melihat pengaruh *Gross Domestic Product* atas *return* saham.
- e. Untuk melihat pengaruh *Interest Rates* atas *return* saham.
- f. Untuk melihat pengaruh Indeks Harga Konsumen atas *return* saham.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu antara lain :

- a. Bagi akademik

Memberikan manfaat teoritis dan juga secara aplikatif khususnya dalam dunia investasi serta dalam perkembangan ilmu ekonomi.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait dengan judul penelitian dengan topik serupa.

- c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh investor untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saham.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini memiliki pembatasan masalah yakni :

- a. Penelitian ini menggunakan data seluruh emiten yang terdaftar di BEI, kecuali sektor keuangan.
- b. Laporan keuangan yang diteliti mencakup selama sepuluh tahun yakni 2011 - 2020 secara lengkap.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian terdiri atas beberapa bab dan subbab, antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakupi latar belakang yang menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan teori-teori untuk menguatkan dasar penelitian dan juga memberikan gambaran kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian serta menentukan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup populasi dan sampel, kerangka konseptual, definisi variabel operasional, metode penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup hasil pengolahan data yang didapatkan dan interpretasi setiap hasil data penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran.

